



Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Integritas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Audit Dengan Auditor Switching Sebagai Variabel Moderasi

Febria Amanda¹, Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

Email : 202110315121@mhs.ubharajaya.ac.id¹, nera.marinda.machdar@dsn.ubharajaya.ac.id²

Abstract. Every company must present quality financial reports. One way to find out quality financial reports is through a public accountant audit, which measures the level of fairness of financial reports compared to accounting standards. The purpose of this research was to determine and analyze the theory that explains how time budget pressure, locus of control, and financial report integrity affect audit quality with auditor switching as moderation in manufacturing companies listed on the Stock Exchange. The method used in this research is the literature review method. The results of this study are that there are different results between time budget pressure, locus of control, integrity of financial statements on audit quality, the existence of auditor switching as moderation is very important but no agreement can be taken.

Keywords: Time Budget Pressure, Locus of Control, Financial Report Integrity, Audit Quality, Auditor Switching

Abstrak. Setiap perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Salah satu cara untuk mengetahui laporan keuangan berkualitas adalah melalui audit akuntan publik, yang mengukur tingkat kewajaran laporan keuangan dibandingkan dengan standar akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis teori yang menjelaskan bagaimana time budget pressure, locus of control, dan integritas laporan keuangan mempengaruhi kualitas audit dengan auditor switching sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode literatur review. Hasil penelitian ini yaitu adanya perbedaan hasil antara time budget pressure, locus of control, integritas laporan keuangan terhadap kualitas audit, adanya auditor switching sebagai moderasi sangat penting namun tidak ada kesepakatan yang dapat diambil.

Kata kunci: Time Budget Pressure, Locus Of Control, Integritas Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Pergantian Auditor

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, dunia pengauditan sangat berisiko dan memiliki banyak persaingan. Untuk meningkatkan kepercayaan penggunaan laporan keuangan, maka audit harus dilakukan. Auditor harus berperilaku secara profesional dan independen, karena hal ini sangat berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan. Dengan kualitas audit, auditor dapat menemukan kesalahan sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Lesma and Machdar 2022). Auditor melakukan tugas ini dengan berpedoman pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang berlaku. Dalam mengaudit laporan keuangan, auditor sering menghadapi dilema. Di satu sisi, mereka harus tetap independen dalam memberikan pendapat mereka tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan kliennya, tetapi mereka juga menerima imbalan moneter dari kliennya. Dengan harapan bahwa mereka tidak mengecewakan kliennya dan membuat kliennya kembali menggunakan jasanya di kemudian hari (Asrilia, Sunarsih, and Budhananda Munidewi 2022). Untuk menghindari perilaku yang

Received November 30, 2023; Accepted Desember 09, 2023; Published Maret 27, 2024

* Febria Amanda, 202110315121@mhs.ubharajaya.ac.id

dapat mengurangi atau menurunkan kualitas audit secara langsung atau tidak langsung, para auditor harus selalu menggunakan kemampuan profesional mereka selama proses audit, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap supervisi (Ibrahim, Haliah, and Habbe 2022).

Di Indonesia, fenomena kualitas audit yang rendah masih banyak ditemui, seperti kasus kelalaian auditor pada PT Garuda Indonesia tahun 2018 bahwa akuntan publik yang bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain, selain itu akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut, dan akuntan publik tidak dapat mempertimbangkan informasi setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, hal ini melanggar SA 560 (Asim 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan yaitu *time budget pressure*, *locus of control*, integritas laporan keuangan, dan *auditor switching*. *Time Budget Pressure* atau yang dikenal sebagai tekanan anggaran waktu, adalah keadaan di mana auditor harus menggunakan anggaran waktu dengan efisien dan terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat (Suwantari and Adi 2020). Faktor berikutnya yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *Locus of Control*. *Locus of control* adalah keyakinan seseorang tentang sumber dan akibat dari hal-hal yang terjadi dalam hidupnya. Selain itu, seseorang mungkin percaya bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengatur kehidupannya sendiri atau bahwa orang lainlah yang mengatur kehidupannya (Pramono and Mustikawati 2016). Faktor selanjutnya yaitu Integritas laporan keuangan, integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai tingkat kejujuran, transparansi, dan ketepatan yang dimiliki oleh penyusunan dan pelaporan informasi keuangan suatu perusahaan atau entitas. Ketika integritas laporan keuangan dipertahankan dengan baik, ini menciptakan landasan yang kuat bagi auditor independen untuk melakukan tugas mereka secara efektif. Proses perusahaan untuk mengganti firma audit yang telah mereka gunakan selama bertahun-tahun dengan firma audit yang berbeda dikenal sebagai *auditor switching*. Auditor dapat diganti karena ketidakpuasan terhadap kualitas audit sebelumnya, kekhawatiran tentang manipulasi atau distorsi informasi, atau untuk memenuhi peraturan industri tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian Suwantari dan Adi (2020) bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun berbeda dengan penelitian Khadilah et al. (2015) bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut hasil penelitian Zam dan Rahayu (2015) bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian Suwantari dan Adi (2020)

bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian Rizal dan Setiyawan (2019) bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian Putri dan Rasmini (2016) bahwa auditor switching berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun berbeda dengan penelitian Budiantoro et al. (2021) bahwa auditor switching berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut hasil penelitian Dayuni et al. (2021) bahwa auditor switching tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

TELAAH PUSTAKA

Teori Stakeholder

Menurut Freeman (1984) Teori stakeholder adalah pendekatan manajemen yang mengakui bahwa suatu organisasi memiliki berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi. Teori ini berfokus pada identifikasi dan pemahaman kepentingan berbagai pihak yang terlibat, seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, dan pihak lain yang memiliki hubungan dengan suatu organisasi. Menurut teori stakeholder, organisasi dianggap memiliki tanggung jawab sosial untuk mempertimbangkan dan memenuhi kepentingan berbagai pihak tersebut dalam pengambilan keputusan dan operasionalnya. Teori stakeholder juga menekankan betapa pentingnya komunikasi dan keterlibatan dengan stakeholder dalam proses pengambilan keputusan. Organisasi diharapkan untuk memperhatikan kebutuhan, harapan, dan masalah yang dihadapi oleh stakeholder, serta melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan (Santoso and Andarsari 2022).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Meckling dan Jensen (1976), bahwa teori agensi menjelaskan hubungan antara manajemen (agen) dan prinsipal (pemegang saham atau pemilik perusahaan). Teori ini muncul ketika prinsipal mempekerjakan pihak lain untuk menjalankan perusahaannya. Oleh karena itu, teori ini menyatakan bahwa pada hubungan keagenan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen) menyebabkan adanya kontrak. Kontrak tersebut memberitahu bahwa pemilik mendelegasikan wewenang kepada manajemen untuk mengambil keputusan bisnis yang diadaptasi menggunakan kepentingan pemilik serta manajemen harus bekerja demi kepentingan pemilik. Tapi, kepentingan dua pihak ini tidak selalu sejalan, sehingga ada benturan-benturan kepentingan antara keduanya jika kedua pihak berusaha memaksimalkan kepentingannya masing-masing (Suwantari and Adi 2020).

Teori Atribusi

Menurut Frit'z Heider (1958), yang menjelaskan bahwa teori atribusi berkaitan dengan alasan mengapa seseorang melakukan sesuatu. Menurut Luthan (2005), atribusi dikaitkan dengan elemen dari dalam, seperti karakter dan sikap, atau elemen dari luar, seperti tekanan dari situasi tertentu yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu, dan bagaimana hal itu berdampak pada seseorang. Situasi yang berhasil dan tidak berhasil dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal. Ketika seseorang memiliki kebutuhan yang besar untuk berprestasi, ia akan percaya bahwa kesuksesan berasal dari faktor dari dalam, yaitu usaha dan keahlian. Jika mereka gagal, mereka cenderung percaya bahwa kegagalan adalah akibat dari kurangnya usaha daripada ketidakmampuan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa teori atribusi memberikan penjelasan tentang perilaku seseorang (Tiara, Hernawati, and Putra 2020).

Time Budget Pressure

Time budget pressure yang dikenal sebagai tekanan anggaran waktu, adalah suatu fenomena dimana seseorang atau organisasi mengalami kesulitan untuk mengatur waktu mereka dalam menyelesaikan tugas atau proyek tertentu. *Time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) adalah hasil dari jumlah sumber daya yang tidak mencukupi untuk menyelesaikan tugas. Ketidakcukupan sumber daya dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti masalah profitabilitas, kekurangan staf, dan kendala biaya (Suwantari and Adi 2020). Banyak sumber tekanan ini, seperti tenggat waktu yang ketat, jumlah pekerjaan yang banyak, atau prioritas yang bersaing. Jika waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas audit terlalu lama, hal ini dapat memengaruhi biaya audit dan efektivitas pelaksanaannya, maka dapat menggunakan *time budget pressure* yang tepat sebagai dasar untuk memperkirakan biaya yang timbul dari proses audit (Dewi and Ramantha 2019).

Locus of Control

Rotter (1966) adalah seorang pakar teori pembelajaran sosial, adalah orang pertama yang membuat gagasan tentang *Locus of Control* atau kendali diri. *Locus of control* adalah kendali seseorang atas pekerjaan dan keyakinannya tentang keberhasilan diri sendiri. *Locus of control* terbagi menjadi dua bagian karakteristik kepribadian, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* (Pramesti and Rasmini 2016).

Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan berarti bahwa laporan keuangan perusahaan menunjukkan keadaan sebenarnya tanpa ada yang disembunyikan atau ditutup-tutupi. Apabila auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak berintegritas, ada kemungkinan besar mereka akan dituntut. Laporan keuangan yang tidak berintegritas dapat berupa overstatement, yang

merugikan para pengguna. Laporan keuangan yang berintegritas harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum (PABU) dan memiliki kualitas yang reliabel, yang berarti bahwa informasi dalam laporan keuangan memiliki kualitas yang dapat diandalkan oleh penggunanya (Wijaya 2022).

Kualitas Audit

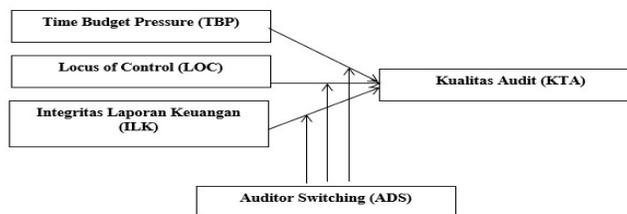
Kualitas Audit merupakan sejauh mana audit yang dilakukan oleh seorang auditor atau firma audit memenuhi standar dan ekspektasi yang ditetapkan dalam praktik audit, termasuk kepatuhan auditor terhadap standar profesional, etika, dan kemampuan, serta ketepatan perencanaan dan pelaksanaan audit (Lesma and Machdar 2022). Kualitas audit yang dilakukan auditor menentukan keandalan laporan keuangan, yang memberikan kepercayaan kepada pengguna laporan keuangan (Wijaya 2022). Para pemegang saham menggunakan laporan auditor sebagai dasar untuk membuat keputusan. Audit yang berkualitas akan meyakinkan investor untuk membeli saham perusahaan untuk meningkatkan nilainya, dan audit yang berkualitas dapat mengurangi praktik manajemen laba di perusahaan (Kusmiyati and Machdar 2023).

Auditor Switching

Perusahaan yang mengganti akuntan publik, disebut dengan *auditor switching* (pergantian auditor). Pergantian ini dapat dilakukan secara *mandatory* (wajib) atau *voluntary* (sukarela). Pergantian wajib didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008, yang mewajibkan perusahaan untuk membatasi masa penugasan KAP selama enam tahun dan akuntan publik selama tiga tahun (Selviana and Wenny 2021). Auditor switching yang diwajibkan adalah pergantian auditor yang disebabkan oleh penerapan peraturan yang berkaitan dan bertujuan untuk meningkatkan independensi auditor. Namun, pergantian akuntan publik secara sukarela terjadi ketika perusahaan mengganti kantor akuntan publiknya, meskipun belum melampaui batas masa perikatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pergantian akuntan publik secara sukarela dapat terjadi karena akuntan publik mungkin menarik diri dari tugasnya atau perusahaan benar-benar ingin mengganti akuntan publiknya (Azlin and Taqwa 2023).

Kerangka Konseptual dan Rumusan Hipotesis

Dalam penelitian, kerangka konseptual membantu peneliti atau pembaca memahami konsep dan hubungan penelitian antar variabel-variabel. Seperti yang ditunjukkan oleh kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- H1 : *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
- H2 : *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H3 : Integritas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- H4 : *Auditor switching* memperkuat pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
- H5 : *Auditor switching* memperkuat pengaruh *locus of control* terhadap kualitas audit.
- H6 : *Auditor switching* memperkuat pengaruh integritas laporan keuangan terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian merupakan proses sistematis seperti mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mencapai kesimpulan yang dapat diterima untuk memperoleh pengetahuan baru, memahami, atau memecahkan masalah. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Menurut Pramesti dan Rasmini (2016) Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur, dianalisis secara statistik, dan diinterpretasikan secara kuantitatif untuk memahami fenomena, menguji hipotesis, dan membuat generalisasi ilmiah. Menurut Mutmainah et al. (2020) Penelitian kausal adalah jenis penelitian yang ingin memberikan penjelasan tentang konsep, variabel, atau strategi manajemen yang berbeda. Tujuan penelitian kausal adalah untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara berbagai situasi yang digambarkan oleh variabel tersebut, dan kemudian berdasarkan temuan ini, kesimpulan umum dibuat.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2015-2022 sebanyak 100 perusahaan. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling. Purposive sampling adalah ketika peneliti secara sengaja dan sadar memilih individu atau kelompok yang dianggap

memiliki kriteria atau informasi yang penting dan relevan untuk tujuan penelitian (Putri and Rasmini 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 60 Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses di www.idx.co.id. Selain itu, penelitian literatur dilakukan yang mencakup informasi tentang subjek penelitian berasal dari berbagai sumber seperti, buku, jurnal, dan skripsi.

Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

1) Kualitas audit (Y)

Kualitas Audit merupakan sejauh mana audit yang dilakukan oleh seorang auditor atau firma audit memenuhi standar dan ekspektasi yang ditetapkan dalam praktik audit, termasuk kepatuhan auditor terhadap standar profesional, etika, dan kemampuan, serta ketepatan perencanaan dan pelaksanaan audit (Lesma and Machdar 2022). Dalam Penelitian Dayuni et al. (2021), kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan *Proksi Earnings Surprise Benchmark*. Pada penelitian Lee dan Sukartha (2017) Kualitas audit akan dinilai menggunakan variabel dummy. Faktor penentunya apakah ROE (Return on Equities) termasuk dalam benchmark atau tidak. Rumus dari ROE yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Income}}{\text{Total equity}}$$

2) Time Budget Pressure (X₁)

Time budget pressure yang dikenal sebagai tekanan anggaran waktu, adalah suatu fenomena dimana seseorang atau organisasi mengalami kesulitan untuk mengatur waktu mereka dalam menyelesaikan tugas atau proyek tertentu (Suwantari and Adi 2020). Dalam penelitian Gumilar (2022) *Time budget pressure* dapat diukur dengan menggunakan tanggal laporan audit serta tanggal laporan keuangan. Rumus dari time budget pressure yaitu sebagai berikut :

$$TBP = TLA - TLK$$

Keterangan :

TLA : Tanggal Laporan Audit

TLK : Tanggal Laporan Keuangan

3) Locus of Control (X₂)

Locus of control adalah sifat kepribadian yang menunjukkan seberapa besar keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk mengendalikan faktor-faktor yang

mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan seseorang (Pramesti and Rasmini 2016). Dalam penelitian Putra dan Mimba (2017) Variabel *locus of control* disajikan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat partisipasi responden. Nilai 4 diberikan kepada jawaban yang sangat setuju (SS), sedangkan nilai 1 diberikan kepada jawaban yang sangat tidak setuju (STS).

4) Integritas Laporan Keuangan (X₃)

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan keadaan sebenarnya tanpa ada yang disembunyikan atau ditutup-tutupi (Wijaya 2022). Dalam penelitian Ayem dan Yuliana (2019), integritas laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan proksi *market to book value of equity*. Rumus dari integritas laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

$$ILK = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Keterangan :

Harga pasar saham : Harga saham per 31 desember

Nilai buku per saham : total ekuitas dibagi jumlah saham yang beredar

5) Auditor Switching (Z)

Perusahaan yang mengganti akuntan publik, disebut dengan *auditor switching* (pergantian auditor) (Selviana and Wenny 2021). Dalam penelitian Sari dan Indarto (2018), auditor switching dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy yang memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengganti auditornya secara voluntary (sukarela) dan memberikan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengganti auditornya secara mandatory (wajib).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang sudah ada, maka hasil dan pembahasan dari artikel literatur review ini yaitu sebagai berikut :

Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwantari & Adi (2020) bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor dengan batasan waktu yang ketat mungkin terpaksa mempercepat proses audit, mengurangi waktu yang dapat dihabiskan untuk analisis dan pemeriksaan mendalam. Hal ini dapat mengurangi kemampuan auditor untuk menemukan risiko substansial dan melakukan evaluasi komprehensif atas kontrol internal organisasi. Tekanan waktu juga dapat menghalangi auditor untuk melakukan uji substantif yang cukup, yang meningkatkan kemungkinan kesalahan atau kecurangan.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2022) bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi *time budget pressure* yang dirasakan oleh auditor maka semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Irianto (2022) bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan audit. Namun, tekanan waktu merupakan hal yang pasti dan tidak dapat dihindari dalam kegiatan pengauditan, sehingga auditor tidak merasa terbebani atau sadar akan tekanan waktu.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Poluan et al. (2016) bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan kata lain, kualitas audit yang lebih baik dihasilkan oleh auditor dengan *locus of control* yang lebih tinggi. *Locus of control* internal dapat membantu meningkatkan kualitas audit dengan melakukan tugas-tugas audit yang kompleks dengan lebih mandiri, teliti, dan teliti.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristianti (2017) bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki *locus of control* yang cenderung internal dapat berdampak negatif pada kualitas audit karena *locus of control* yang sangat internal dapat mengurangi kewaspadaan auditor terhadap kemungkinan kesalahan atau kecurangan, yang merugikan kualitas keseluruhan proses audit yang seharusnya independen dan penting. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk mempertahankan keseimbangan dalam *locus of control* untuk memastikan kualitas audit yang optimal.

Pengaruh Integritas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Audit

Laporan keuangan yang akurat sangat penting untuk kualitas audit secara keseluruhan. Proses audit yang efektif bergantung pada laporan keuangan yang kredibel dan jujur. Dengan integritas laporan keuangan, auditor dapat melakukan pekerjaan mereka dengan keyakinan terhadap keandalan data yang diaudit. Jika laporan keuangan suatu entitas mencerminkan keadaan keuangan dan kinerjanya secara akurat, auditor dapat lebih fokus pada penilaian risiko, melakukan pemeriksaan menyeluruh, dan menemukan kemungkinan ketidaksesuaian atau kecurangan. Oleh karena itu, integritas laporan keuangan sangat penting untuk mendukung kualitas audit karena memastikan bahwa data yang diaudit adalah representatif dan dapat diandalkan, sehingga auditor dapat memberikan opini yang lebih terpercaya tentang keadaan keuangan dan operasional suatu entitas (Santoso and Andarsari 2022).

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dengan *Auditor Switching* sebagai Moderasi

Pengaruh tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure*) terhadap kualitas audit dapat dipengaruhi oleh fenomena *Auditor Switching* sebagai variabel moderasi. Tekanan anggaran waktu dapat memberikan tantangan serius terhadap kualitas audit, mengingat kemungkinan pengurangan waktu untuk melakukan pemeriksaan yang mendalam. Namun, *Auditor Switching*, yang mencakup perubahan auditor selama beberapa tahun audit berturut-turut, mungkin memainkan peran kunci dalam mengelola dampak negatif tersebut. Auditor yang telah berpengalaman dan memiliki pemahaman mendalam tentang entitas dapat lebih efisien menavigasi tekanan waktu, sementara penggantian auditor dapat memunculkan risiko tambahan akibat kurangnya pengetahuan kontekstual (Putri and Rasmini 2016).

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kualitas Audit dengan *Auditor Switching* sebagai Moderasi

Dengan memasukkan *auditor switching* sebagai variabel moderasi, pengaruh *Locus of Control* terhadap Kualitas Audit dapat dipertimbangkan. *Locus of control*, yang menunjukkan sejauh mana seorang auditor merasa memiliki kendali atas keberhasilan atau kegagalan audit, dapat berdampak pada pendekatan dan kewaspadaan auditor terhadap risiko dan temuan audit. Auditor dengan *locus of control internal* mungkin lebih cenderung untuk memastikan kualitas audit yang tinggi karena percaya pada kemampuan kontrol pribadi. Namun, ketika perubahan auditor dilakukan, perubahan ini dapat menghadirkan tantangan (Dayuni et al. 2021).

Pengaruh Integritas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Audit dengan *Auditor Switching* sebagai Moderasi

Dengan menggunakan Auditor Switching sebagai moderasi, pengaruh integritas laporan keuangan terhadap kualitas audit dapat dipertimbangkan. Auditor yang memiliki laporan keuangan yang konsisten dan dapat dipercaya dapat melakukan auditnya dengan lebih baik karena laporan keuangan ini menunjukkan kejujuran dan kepercayaan informasi keuangan. Namun demikian, perubahan auditor dapat menimbulkan dinamika baru. Penggantian auditor dapat memengaruhi pemahaman mendalam tentang praktik bisnis dan kebijakan internal suatu entitas, yang dapat memoderasi dampak integritas laporan keuangan terhadap kualitas audit (Yulinda 2016).

KESIMPULAN

Time Budget Pressure, Locus of Control, dan Integritas Laporan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit, dengan Auditor Switching berperan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi dinamika hubungan tersebut. Time Budget Pressure memiliki potensi negatif terhadap kualitas audit karena dapat membatasi waktu untuk pemeriksaan menyeluruh. Locus of Control berpotensi untuk memberikan dampak positif terhadap kualitas audit, karena auditor yang memiliki kendali diri yang tinggi cenderung lebih berkemungkinan untuk menjalankan tugas mereka dengan cermat dan kritis. Integritas Laporan Keuangan menjadi faktor penting yang mendukung kualitas audit, seiring dengan kebutuhan akan informasi keuangan yang jujur dan dapat diandalkan. Auditor switching dapat memoderasi dampak variabel-variabel tersebut, menciptakan tantangan tambahan atau membantu mengatasi tekanan audit. Oleh karena itu, manajemen risiko dan kebijakan audit yang bijaksana perlu dipertimbangkan untuk meminimalkan potensi risiko dan meningkatkan kualitas audit di lingkungan yang dinamis.

DAFTAR REFERENSI

- Asim, Moch. 2019. "Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia." *Cnnindonesia.Com*. Retrieved October 8, 2023 (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>).
- Asrilia, Putu, Ni Made Sunarsih, and Ida Ayu Budhananda Munidewi. 2022. "Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali)." *Jurnal Kharisma* 4(3):194–204.
- Ayem, Sri, and Dewi Yuliana. 2019. "Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)." *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16(1). doi: 10.31316/akmenika.v16i1.168.
- Azlin, Rozita, and Salma Taqwa. 2023. "Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5(2):758–70. doi: 10.24036/jea.v5i2.724.
- Budiantoro, Harry, Amanda Serena, and Hestin Agus Tantriningsih. 2021. "Pengaruh Tenure, Ukuran KAP Dan Spesialisasi Auditor, Dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Journal of Research in Business, Economics, and Education* 3(5):1–63.
- Dayuni, Aisyah, Yoyoh Guritno, and Subur. 2021. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Industri Manufaktur." *Jurnal*

Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi 2(1):1399–1414.

- Dewi, Ayu, and I. Wayan Ramantha. 2019. “Pengaruh Profesionalisme Dan Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 26:563. doi: 10.24843/eja.2019.v26.i01.p21.
- Gumilar, Rizki Cahyo. 2022. “Pengaruh Tenur Audit, Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Kap Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pengaruh.” *Material Safety Data Sheet* 33(1):1–12.
- Ibrahim, Irwan Hidayat, Haliah Haliah, and Abdul Hamid Habbe. 2022. “Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening.” *Owner* 7(1):102–22. doi: 10.33395/owner.v7i1.1347.
- Khadilah, Risma, Pupung Purnamasari, and Hendra Gunawan. 2015. “2015 Risma.Pdf.”
- Kristianti, Margaretha Sonya. 2017. “Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control, Komitmen Organisasi, Dan Stres Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Perilaku Disfungsional Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Empris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, Padang Dan Medan).” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1):867–80.
- Kusmiyati, and Nera Marinda Machdar. 2023. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 1(1):01–16. doi: 10.54066/jrime-itb.v1i1.77.
- Lee, David, and I. Made Sukartha. 2017. “Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit.” *E-Jurnal Akuntansi* 18(2):1455–84.
- Lesma, Rudi, and Nera Marinda Machdar. 2022. “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Maneksi* 10(2):186–94. doi: 10.31959/jm.v10i2.845.
- Lestari, Siska, and Danar Irianto. 2022. “The The Effect of Audit Tenure, Auditor’s Reputation and Time Budget Pressure on Audit Quality.” *Journal of Applied Managerial Accounting* 6(1):1–9. doi: 10.30871/jama.v6i1.3967.
- Mutmainah, Siti, Iwan Budiyo, and Mustika Widowati. 2020. “Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang.” *Jurnal Prosiding Vol 3.(ISSN 2654-9468)*:1–12.
- Poluan, Margie Christanty, Jullie J. Sondakh, and Herman Karamoy. 2016. “Pengaruh Locus of Control, Self Esteem, Equity Sensitivity Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Dengan Gender Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 7(1):43–55. doi: 10.35800/jjs.v7i1.12739.
- Pramesti, Desak Putu Putri, and Ni Ketut Rasmini. 2016. “Pengaruh Locus of Control, Integritas, Due Profesional Care Dan Keahlian Audit Pada Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17(2):1–28.
- Pramono, Oentung, and Rr. Indah Mustikawati. 2016. “Pengaruh Locus Of Control, Due Professional Care Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta).” *Jurnal Profita* 5:1–15.
- Putra, I. Gede, and Ni Putu Mimba. 2017. “Pengaruh Locus of Control, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi*

Universitas Udayana 18:1–28.

- Putri, Kadek, and Ni ketut Rasmini. 2016. "Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Pada Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan* 16(3):2302–8556.
- Putri, Kadek, Eka Ardhani Sisdyani, I. Ketut Budiarta, and Ni Putu Sri Harta Mimba. 2022. "Auditor Dysfunctional Behavior Mediates the Effect of Locus of Control, Turnover Intention, and Time Budget Pressure on Audit Quality." *International Journal of Business, Economics & Management* 5(3):189–200. doi: 10.21744/ijbem.v5n3.1937.
- Rizal, Muhammad, and Joni Setiyawan. 2019. "Muhammad Rizal, M." *Syafi'ie Idrus, Djumahir, Rahayu Mintarti* 17:35–52.
- Santoso, Septian Dwi, and Pipit Rosita Andarsari. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Owner* 6(1):690–700. doi: 10.33395/owner.v6i1.585.
- Sari, Gresilia Permata, and Stephani Lily Indarto. 2018. "Pengaruh Pergantian Auditor , Tenur Audit , Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating." 16(2):230–45.
- Selviana, Selly, and Cherrya Dhia Wenny. 2021. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi* 2(2):169–83. doi: 10.35957/prima.v2i2.929.
- Suwantari, Putu, and I. Adi. 2020. "E-ISSN 2716-3148 (Media Online) Journal Research Accounting (. " 02(1):66–82.
- Tiara, Nabila, Erna Hernawati, and Andi Manggala Putra. 2020. "Pengaruh Time Budget Pressure Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Dysfunctional Audit Behaviour Sebagai Variabel Intervening." *Prosiding BIEMA* 1(4):835–48.
- Wijaya, Trisnadi. 2022. "Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020." *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 11(2):185–99.
- Yulinda, Nelly. 2016. "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)." *JOM Fekon* 3(1):419–33.